

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kesehatan jasmani, dan jiwa sportivitas siswa. Di lingkungan sekolah menengah atas, kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi wadah strategis dalam menyalurkan minat dan bakat siswa terhadap berbagai Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, dan sikap positif terhadap aktivitas fisik. Dalam konteks sekolah menengah atas, kegiatan ekstrakurikuler olahraga berperan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi, minat, serta bakat peserta didik dalam bidang non-akademik yang menunjang pembentukan karakter disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Keberhasilan program ekstrakurikuler bergantung pada adanya minat siswa. Minat adalah dorongan psikologis yang menimbulkan rasa suka dan keinginan untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan tanpa paksaan. Menurut Slameto (2020), minat merupakan kecenderungan hati seseorang terhadap suatu kegiatan yang menimbulkan rasa senang.

Dalam konteks pendidikan sekolah menengah, keberhasilan suatu kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya ditentukan oleh karakteristik cabang olahraga itu sendiri, tetapi sangat dipengaruhi oleh minat siswa untuk terlibat di dalamnya. Tanpa adanya minat yang kuat, program ekstrakurikuler cenderung sulit berkembang meskipun memiliki potensi manfaat yang besar. Salah satu

kegiatan ekstrakurikuler yang mulai dikembangkan di SMA Korpri Bekasi adalah olahraga Dayung. Dayung merupakan adaptasi dari cabang olahraga dayung (rowing atau dragon boat) yang menuntut kombinasi kekuatan otot, daya tahan fisik, dan koordinasi gerak. Penelitian oleh Maestu et al. (2005) dan Zealand (2018) menegaskan bahwa olahraga dayung adalah aktivitas kompetitif yang menuntut daya tahan dan kekuatan otot tinggi, di mana metabolisme aerobik dan anaerobik sama-sama berperan penting dalam performa. Menurut Dirgantara (2024), kekuatan otot quadriceps, hamstring, dan latissimus dorsi menjadi faktor penting penentu performa dalam mendayung.

Selain aspek fisik, Galih Bagas Prakoso et al. (2022) menyebutkan bahwa olahraga dayung mengandalkan kondisi fisik berupa kekuatan otot perut, otot lengan, daya tahan, power, serta kelenturan togok. Oleh karena itu, kegiatan Dayung bukan sekadar olahraga air, melainkan sarana pembinaan karakter, kerja sama tim, dan kedisiplinan.

Namun dalam kenyataan di lapangan, olahraga dayung belum sepopuler cabang-cabang lain seperti futsal, basket, atau voli. Sebagaimana temuan Amdani & Muldan (2023), tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat menentukan partisipasi dan keberlanjutan program. Kurangnya pemahaman mengenai manfaat olahraga, minimnya sarana, dan persepsi bahwa olahraga ini sulit atau berisiko sering menjadi penghambat utama. Fenomena serupa ditemukan di SMA Korpri Bekasi, di mana meskipun sudah tersedia kegiatan ekstrakurikuler Dayung, tingkat partisipasi siswa masih rendah.

Faktor internal seperti motivasi pribadi dan persepsi kesulitan, serta faktor eksternal seperti dukungan lingkungan, fasilitas, dan pelatih, berpengaruh

besar terhadap minat siswa. Wibowo, Juniardi, dan Perdima (2020) menyebutkan bahwa minat dan motivasi merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan ekstrakurikuler. Maka dari itu, penelitian ini menjadi penting untuk memetakan tingkat minat siswa terhadap Dayung sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat judul “Survey Minat Olahraga Dayung pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Korpri Bekasi”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka permasalahan dibatasi pada minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dayung di SMA Korpri Bekasi. Minat yang dimaksud meliputi minat yang bersumber dari faktor intrinsik, seperti rasa senang, motivasi, dan kepuasan diri, serta faktor ekstrinsik yang meliputi dukungan guru dan pelatih, lingkungan, sarana dan prasarana, orang tua, pengaruh idola, serta budaya sekolah dan masyarakat.

2. Rumusan Belakang

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat minat siswa SMA Korpri Bekasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dayung?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dayung di SMA Korpri Bekasi?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat minat siswa SMA Korpri Bekasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dayung.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dayung di SMA Korpri Bekasi.

C. Kegunaan Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini yaitu manfaat praktis dan teoritis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani dan keolahragaan, khususnya terkait minat dan motivasi siswa dalam olahraga non-populer seperti Dayung. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pelajar dalam kegiatan ekstrakurikuler serta menjadi rujukan empiris untuk studi lanjutan yang berfokus pada pembinaan minat olahraga di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dan Pembina Ekstrakurikuler. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam menyusun kebijakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, khususnya dalam meningkatkan daya tarik dan

keberlanjutan program Dayung melalui strategi rekrutmen, promosi, dan pelatihan yang lebih menarik serta sesuai dengan karakteristik siswa.

- b. Bagi siswa. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan mengenai manfaat olahraga Dayung, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi serta sikap positif terhadap keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Bagi Masyarakat dan Komunitas Dayung Memberikan data dan informasi mengenai daya tarik olahraga dayung di kalangan remaja, sehingga komunitas dayung (seperti PODSI lokal) dapat merancang program sosialisasi yang lebih efektif untuk memasyarakatkan olahraga air di wilayah Bekasi dan sekitarnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teoritis maupun empiris untuk penelitian lanjutan yang menelaah hubungan antara minat, motivasi, dan prestasi dalam cabang olahraga air atau olahraga beregu lainnya.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi dalam judul skripsi ini, maka peneliti menuliskan batasan istilah yang lebih mengarah kepada penelitian.

1. Minat Ektrakurikuler Dayung. Minat olahraga Dayung didefinisikan sebagai kecenderungan, perhatian, dan keinginan yang kuat dari siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Dayung di SMA Korpri Bekasi, yang ditunjukkan melalui rasa senang, antusiasme, serta keaktifan dalam mengikuti latihan dan kegiatan perlombaan. Minat ini diukur

menggunakan instrumen berupa angket dengan skala Likert berdasarkan indikator perasaan senang, motivasi berpartisipasi, dukungan sosial, dan persepsi terhadap manfaat kegiatan.

2. Dayung (Dragon Boat/Rowing) Merupakan cabang olahraga air beregu yang menuntut kekuatan, daya tahan, koordinasi, dan kekompakan antarpendayung dalam menggerakkan perahu menggunakan dayung secara ritmis. Dalam konteks penelitian ini, Dayung mengacu pada bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh SMA Korpri Bekasi.
3. Siswa Ekstrakurikuler SMA Korpri Bekasi. Adalah peserta didik aktif di SMA Korpri Bekasi yang terdaftar secara resmi dan mengikuti kegiatan latihan Dayung secara rutin selama masa penelitian. Mereka menjadi populasi dan sekaligus sampel penelitian untuk menggambarkan tingkat minat serta faktor-faktor yang memengaruhinya.